Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Telor Bakar YES merupakan salah satu toko oleh-oleh khas Brebes. Telor Bakar YES sudah berdiri sejak tahun 2005. Produk unggulan dari Telor Bakar YES adalah telur asin yang juga menjadi produk ciri khas Brebes. Telor Bakar YES menjadi pelopor pertama telur asin dengan rasa bakar sehingga telur asin produksi Telor Bakar YES memiliki rasa yang autentik. Telor Bakar YES tidak hanya menjual telur asin saja tetapi juga menjual berbagai macam makanan khas Jawa lainnya. Telor Bakar YES saat ini juga melayani pemesanan secara *online* untuk konsumen yang berada di luar kota Brebes.

Banyak orang meniru *brand* Telor Bakar YES. Kerap terjadi juga pemalsuan produk Telor Bakar YES. Hal ini terjadi karena kurang kuatnya identitas visual dari Telor Bakar YES yang ada. Kemudian banyak masyarakat yang masih belum dapat membedakan Telor Bakar YES dengan yang lainnya. Maka dari itu diperlukan langkah *rebranding* untuk membenarkan persepsi masyarakat dan memperkuat identitas brand Telor Bakar YES sesuai dengan nilai-nilai dari Telor Bakar YES.

Untuk perancangan identitas visual yang baru, penulis menggunakan metode perancangan dari Wheeler yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Conducting Research, Clarifying Strategy, Designing Identity, Creating Touchpoints dan Managing Assets.* Perancangan identitas visual yang baru mengacu pada kata

kunci *classic, finest* dan *unique* dimana *big idea* nya adalah "Keunikan Rasa Telor Asin Bakar Klasik". Perancangan logo menggunakan gambar dari pemilik yang sudah menjadi *icon* dari Telor Bakar YES agar masyarakat masih mengenali Telor Bakar YES. Lalu untuk supergrafis menggunakan bentuk motif batik salem yang merupakan kebudayaan dari Kota Brebes. Penulis juga membuat sebuah *Graphic Standard Manual* agar identitas visual dari Telor Bakar YES tetap konsisten penggunaannya di berbagai media ke depannya dan juga menjadi sebuah kesatuan pada setiap medianya.

5.2. Saran

Selama proses perancangan banyak hal sudah dihadapi oleh penulis. Ada beberapa yang perlu diperhatikan lebih lagi dalam proses pembuatan Tugas Akhir dengan topik *Branding*.

1. Dibutuhkan proses penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai brand agar pada proses perancangan identitas visual data-data yang dibutuhkan tersedia.
2. Diperlukan juga *insight* dari target agar ide tidak hanya dari personal saja.
3. Perancangan brand dan packaging masih dapat diolah dan dikembangkan lebih lagi.
4. Perancangan *Graphic Standard Manual* perlu dibuat lebih detail agar mudah dipahami.